GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia **Tgl/Bln/Thn : 31/12/2004**

Subyek : **Hari : Jum'at**

Kata Kunci : **Halaman : 31**

Dukung 'Clean and Green' ASEAN

INDONESIA diminta kesiapannya dalam mendukung terwujudnya Clean and Green ASEAN Cities Competition, dan kalau bisa berperan sebagai negara terdepan. Komitmen tersebut bukan semata-mata hanya untuk kepentingan kompetitif, tetapi lebih untuk turut mewujudkan standar lingkungan perkotaan yang lebih tinggi diantara kota-kota di ASEAN.

Demikian dikatakan Menteri Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar, pada acara Bedah Pofil Nasional kabupaten/Kota Program Bangun Praja (PBP) di Jakarta, Selasa (28/12).

Tujuan utama diadakannya bedah profil nasional Program Bangun Praja ini, kata Rachmat, untuk memperoleh umpan balik mengenai kondisi dan analisis tentang pengelolaan lingkungan perkotaan di kabupaten dan kota tersebut kepada masyarakat, pemerintah daerah terkait dan pihak-pihak lainnya.

Diharapkan bisa tercapai gambaran akurat sebagai bahan masukan penyempurnaan PBP selama dua tahun pelaksanaan dan kajian ke depannya.

PBP dimulai pada 2002 dengan tujuan mendorong pemerintah agar mewujudkan kota-kota bersih dan teduh dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemerintahan yang baik.

Secara umum bedah profil nasional mengalami kemajuan cukup berarti dalam pelaksanaan komitmen pengelolaan lingkungan. Hal itu terlihat dari peningkatan jumlah peserta. PBP ke-3 (2004-2005), misalnya, telah meliputi 166 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP